

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian laboratorium mikrobiologi minuman air tebu menggunakan metode *Most Probable Number* (MPN) ditemukan bahwa 80% sampel yang mengandung bakteri *Escherichia coli* dengan jumlah 59,6-346,9 MPN/mL, hal ini menunjukkan sampel yang mengandung bakteri *Escherichia coli* tidak memenuhi syarat baku mutu yang telah ditetapkan oleh SNI 7388-2009 yaitu  $< 3/\text{mL}$ ;
2. Berdasarkan hasil analisis penerapan praktik higiene sanitasi minuman air tebu yang diterapkan oleh pedagang kurang maksimal, dimana 80% pedagang termasuk pada kategori kurang baik dan 20% pedagang termasuk pada kategori baik berdasarkan kesesuaiannya dengan Kepmenkes Nomor 942 tahun 2003;
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ada hubungan ( $p \text{ value} = 0,022$ ) antara kandungan *Escherichia coli* dengan praktik higiene sanitasi pedagang pada minuman air tebu di Pantai Gandoriah didapatkan sangat kuat ( $r=1$ ) untuk aspek penjamah.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang bisa disampaikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk bisa mengidentifikasi jenis bakteri lain saat proses pengolahan minuman;
2. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode lain seperti *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) untuk melihat sumber kontaminan lain dari bakteri *Escherichia coli* pada minuman.
3. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kontaminasi bakteri *Escherichia coli* pada tangan pedagang.